

PENINGKATAN KINERJA MELALUI BUDAYA ORGANISASI, PERILAKU INOVATIF PRODUK DAN KEPEMIMPINAN UNIVERSAL MINANGKABAU PADA USAHA GENERASI MILLENNIAL (STUDI PADA USAHA COFFEE SHOP KOTA PADANG)

PERFORMANCE IMPROVEMENT THROUGH ORGANIZATIONAL CULTURE, INNOVATION BEHAVIOUR, AND UNIVERSAL MINANGKABAU LEADERSHIP IN MILLENNIUM GENERATION BUSINESS (STUDY OF COFFEE SHOP IN PADANG CITY)

Chichi Andriani¹⁾*, Ilham Thaib²⁾, Mega Asri Zona³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, chichiandriani@fe.unp.ac.id

²⁾Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, ilham.thaib@fe.unp.ac.id

³⁾Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, megeasrizona@fe.unp.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja, 2) pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja dan pengaruh kepemimpinan universal Minangkabau (KMU) terhadap kinerja pada usaha generasi millennial (studi pada usaha coffee shop kota Padang. Penelitian dilakukan di kota Padang dengan populasi seluruh usaha coffee shop di kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dengan menggunakan kriteria sampel a) Pemilik dan karyawan Coffee shop merupakan generasi Millennial dengan tahun kelahiran antara tahun 1981–1996, b) Umur perusahaan berkisar tidak lebih dari 10 tahun dan c) Memiliki karyawan > 2 orang. Dari perusahaan tersebut dipilih 1 orang karyawan sebagai sampel yang akan mengisi kuisioner. sampel penelitian ini adalah sebanyak 230 usaha coffee shop di kota Padang. sumber data berasal dari data primer yaitu kuisioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis 1) uji validitas dan uji reliabilitas, 2) analisis deskriptif, 3) analisis regresi berganda dan 4) uji hipotesis.

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa semua data penelitian telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas sehingga hasil penelitian dapat dinyatakan dengan 1) budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, 2) perilaku inovatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha dan 3) KMU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha generasi millennial (studi pada usaha coffee shop di kota Padang.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Perilaku Inovatif, Kepemimpinan Minangkabau Universal, Kinerja

ABSTRACT: This study aims to determine 1) the effect of organizational culture on performance, 2) the effect of innovative behavior on performance and 3) the influence of Minangkabau universal leadership (KMU) on performance in millennial generation businesses (studies coffee shop in the Padang). The research was conducted in Padang City with a population all of coffee shop in Padang City. Sampling technique using purposive sampling technique with sample criteria a) Coffee shop owners and employees are Millennials with birth years between 1981-1996, b) Company age ranges from no more than 10 years and c) Have employees > 2 people. From these companies, 1 employee was selected as a sample who would fill out the questionnaire. The sample for this research is 230 coffee shop in Padang City. The data source comes from primary data, namely questionnaires. Methods of data analysis in this study using analysis techniques 1) validity and reliability test, 2) descriptive analysis, 3) multiple regression analysis and 4) hypothesis test. From the results of data processing, it was found that all research data had fulfilled the validity and reliability tests so that the results of the study could be stated by 1) organizational culture has a significant influence on business performance, 2) innovative behavior has a significant effect on

business performance and 3) KMU has a significant influence on the business performance of the millennial generation (a study on the coffee shop in Padang City).

Keywords: *Organizational Culture, Innovative Behaviour, Minangkabau universal leadership, Performance*

A. PENDAHULUAN

Di masa perkembangan teknologi informasi saat ini, transformasi pada dunia usaha seperti pengelolaan manajemen, asset, sumber daya manusia dan kemampuan dalam menciptakan ide kreatif merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pelaku UMKM untuk memenangkan persaingan. Transformasi tersebut sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi yang serba digitalisasi dan membutuhkan generasi yang sangat melek dengan teknologi.

Sayekti (2021) menyatakan hasil sensus penduduk tahun 2020 menegaskan bahwa kependudukan di Indonesia saat ini didominasi oleh generasi milenial. Generasi millennial merupakan generasi yang melek dan *adaptable* pada teknologi. Generasi ini cenderung memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala aktivitas. Generasi millennial memiliki sifat yang lebih toleran terhadap sesama. Hal ini dipengaruhi oleh arus globalisasi yang semakin cepat, di mana dengan adanya globalisasi semua individu dapat berinteraksi dengan individu dari berbagai belahan dunia. Arus globalisasi berhasil menciptakan interaksi langsung dan tidak langsung yang lebih luas dan yang tidak mengenal batas wilayah. Oleh sebab itu, globalisasi membuat generasi millennial menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan, wawasan mereka terhadap keberagaman pun menjadi lebih luas sehingga timbul sifat toleran yang cukup tinggi (Sulistiyawan ; 2020).

Kehadiran generasi milenial saat ini memberikan nuansa baru dalam dunia usaha seperti usaha yang berbasis digital. Generasi yang dijuluki generasi *up-to-date* ini rata-rata banyak menjadi *entrepreneur* dengan membuka usaha seperti coffee shop, café & Resto serta distro. Trend usaha terutama coffee shop mulai hangat dan berkembang di Indonesia disebabkan perkembangan teknologi yang memiliki pengaruh besar terhadap industri kuliner termasuk kafe-kafe. Perubahan gaya hidup yang kini semakin canggih dan serba cepat dilihat sebagai kesempatan untuk para pebisnis untuk memanfaatkan usaha ini.

Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha, maka banyak penelitian difokuskan kepada pengembangan strategi usaha dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan (Ferreira, et al 2016). Menurut Wang & Wong (2004) faktor yang mempengaruhi kinerja usaha skala kecil dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya sosial dan budaya, persaingan usaha, lembaga terkait dan pengaruh faktor internal seperti sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, produksi, gaya kepemimpinan, manajemen usaha.

Banyak peneliti sebelumnya melakukan penelitian terkait dengan kinerja usaha yang dipengaruhi oleh budaya organisasi, perilaku inovatif dan gaya kepemimpinan. Dalam usaha UMKM, budaya organisasi yang kuat akan menciptakan kinerja usaha yang baik. Budaya organisasi juga menjadi salah satu faktor yang dapat merangsang untuk berinovasi (Martins & Terblanche, 2003). Pentingnya budaya organisasi sebenarnya telah dipahami secara luas oleh para pengelola organisasi. Cameron dan Quinn (2011) menyatakan bahwa budaya organisasi suatu usaha dapat nilai berdasarkan indikator seperti Clan, Hierarki, Market dan Adhocracy. Penelitian yang dilakukan oleh Stephen & Stephen (2016), Ahmed & Shafiq (2014) dan Wambugu (2014) telah menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peran penting dalam mencapai dan meningkatkan kinerja organisasi.

Dunia usaha saat ini juga menuntut para pelaku UMKM untuk berperilaku inovatif. Karyawan yang mempunyai perilaku inovatif akan dapat menciptakan atau mengkombinasikan ide-ide kreatif tersebut menjadi suatu hal yang baru serta mengembangkan ide tersebut pada perusahaan. Menurut Shalley et al. (2004) kinerja usaha akan siap dalam menghadapi keunggulan kompetitif apabila memiliki perilaku kerja yang inovatif serta ada kesediaan dari semua anggota organisasi untuk mendukungnya. Perilaku inovatif juga menentukan keinginan

karyawan untuk mengaplikasikan ide baru, produk, proses serta strategi terhadap pekerjaan yang akan dilakukan di perusahaan (Mustikowati & Tyasari 2015).

Penelitian Feranita & Puspitaningtyas (2015) dan Nonaka et al (2000) menyatakan kinerja UMKM bisa dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor kepemimpinan. Untuk generasi millennial penelitian Irena & Rusfian (2019), Peramesti & Kusmana (2018) dan Ambarwati & Raharjo (2018) menyatakan kepemimpinan milenial perlu mendukung kemandirian dan jiwa entrepreneurship generasi milenial. Generasi milenial lebih cocok dikelola oleh para pemimpin yang membuka pintu seluas-luasnya untuk komunikasi. Variabel gaya kepemimpinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan Minangkabau Universal (KMU). Gaya kepemimpinan KMU di rumuskan berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan berbasis budaya Minangkabau “*tungku tigo sajarangan tali tigo sapilin*” yang terdiri dari nilai adat, nilai agama dan nilai ilmu pengetahuan serta nilai kepemimpinan Transformasional Bass (1990) Penelitian ini menggunakan variabel KMU yang dikemukakan oleh Sulastri, et al (2019). Hasil penelitian Andriani & Thaib (2022) dan Andriani, Thaib & Fitria (2021) telah menyatakan bahwa kinerja usaha UMKM dapat dipengaruhi oleh KMU.

Pemerintah Kota Padang saat ini terus menumbuhkan perekonomian daerah melalui peran UMKM, hal tersebut diharapkan mampu memberikan dampak dalam mensejahterakan masyarakat. Kota Padang saat ini memiliki 40.600 pelaku UMKM yang diharapkan akan mampu menstabiliskan perekonomian Kota Padang. Salah satu UMKM di kota Padang yang memiliki potensi untuk berkembang pesat pada saat ini adalah UMKM bidang coffee shop.

Bisnis Coffee shop dipastikan akan terus menjamur seiring meningkatnya permintaan masyarakat. Kebutuhan masyarakat pada saat datang ke coffee shop saat ini tidak lagi sebatas minum kopi saja, Namun, juga mengharapkan suasana lain seperti tempat pertemuan atau rapat, tempat menenangkan hati serta tempat bercengkrama dengan rekan dan keluarga. Melihat fenomena coffee shop yang semakin menjamur khususnya di kota Padang menyebabkan usaha tersebut harus kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan. Banyak kondisi dimana usaha yang baru buka, tidak bertahan lama karena digerus oleh persaingan yang ketat dan kompetitor yang banyak. Untuk mempertahankan keberadaan usaha maka pelaku usaha harus mampu mengelola strategi bisnis dimulai dari budaya organisasi, perilaku inovatif dan gaya kepemimpinan.

Berdasarkan fenomena coffee shop di kota Padang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa 1) pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja, 2) pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja dan 3) pengaruh KMU terhadap kinerja pada UMKM pada usaha generasi millennial, studi pada usaha Coffee Shop kota Padang.

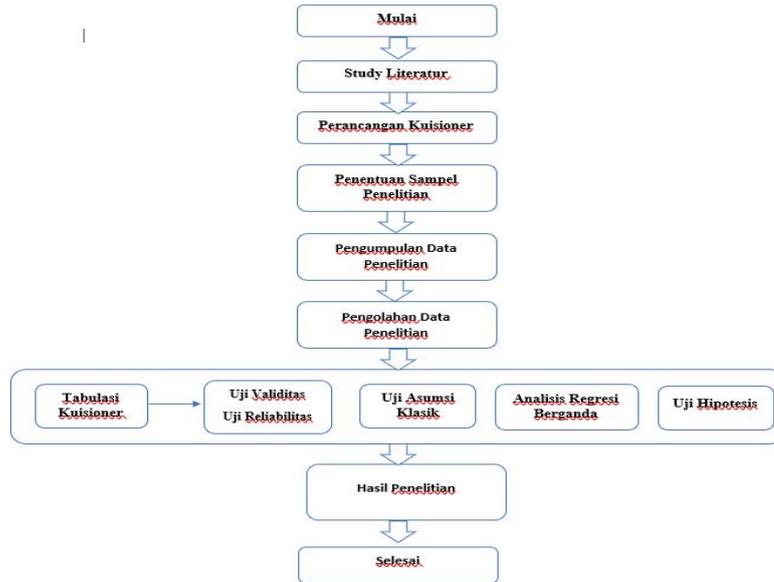
B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menganalisis pengaruh budaya organisasi, perilaku inovatif dan KMU terhadap kinerja usaha generasi millennial (studi pada usaha coffee shop di kota Padang). Penelitian dilakukan pada tahun 2022 dengan sumber data berasal dari data primer yaitu kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh coffee shop yang berada di kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling*. Dengan menggunakan kriteria sampel a) Pemilik dan karyawan Coffee shop merupakan generasi Millennial dengan tahun kelahiran antara tahun 1981–1996, b) Umur perusahaan berkisar tidak lebih dari 10 tahun dan c) Memiliki karyawan > 2 orang. Dari perusahaan tersebut dipilih 1 orang karyawan sebagai sampel yang akan mengisi kuisioner.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu budaya organisasi dengan indikator *Clan, Hierarki, Market* dan *Adhocracy* (Cameron & Quinn 2006), variabel perilaku inovasi dengan indikator *idea exploration, idea generation, idea championing* dan *idea implementation* (De Jong & Den Hartog 2010), dan variabel KMU dengan indikator mengelola asset, menjaga kehormatan, keteladanan, membimbing tauhid, meningkatkan ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu pengetahuan, kharismatik, visioner, inspirational dan kekeluargaan (Sulastri, et al 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja usaha

dengan indikator tingkat penjualan, tingkat keuntungan bersih, posisi market share, jumlah konsumen dan kepuasan konsumen (Bititci, et all 2000). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pendapat Hairs, et al (2010) yang menyatakan jumlah sampel minimal sebaiknya adalah 10 kali dari jumlah indikator penelitian. Sehingga sampel penelitian ini adalah sebanyak 230 usaha coffee shop di kota Padang.

Tahapan dalam penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini



Gambar 1 : Tahapan Penelitian

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis 1) uji validitas dan uji reliabilitas, 2) analisis deskriptif, 3) analisis regresi berganda dan 4) uji hipotesis. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis melalui software SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif Responden

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 230 responden, diperoleh hasil sesuai dengan tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Deskriptif Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki Laki	152	66
	Perempuan	78	34
2	Umur		
	< 25 tahun	86	37
	25 – 30 tahun	124	54
	31 – 35 tahun	19	8
	36 – 40 tahun	1	1
	>40 tahun	0	0
3	Latar Belakang Pendidikan		
	SMA	135	59

	Diploma 3	28	12
	Sarjana	67	29
4	Status Perkawinan		
	Menikah	192	83
	Belum Menikah	38	17
5	Umur Perusahaan		
	1 – 5 tahun	211	92
	6 – 10 tahun	19	8
	>10 tahun	0	0
6	Jumlah Karyawan		
	2 orang	71	31
	3 – 5 orang	115	50
	>5 orang	44	19
7	Bentuk Kepemilikan		
	Kerjasama	113	49
	Milik Sendiri	117	51
8	Keikutsertaan pada aplikasi ecommerce/online		
	Sudah	177	77
	Belum	53	23
9	Status tempat usaha		
	Sewa	114	49
	Milik sendiri	116	51
10	Ketersediaan WIFI		
	Ya	166	72
	Tidak	64	28

Sumber : Kuisisioner (2022)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 230 responden, diperoleh hasil bahwa responden yang mengisi kuisisioner merupakan generasi millennial dan telah sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas yang dilakukan pada data penelitian diperoleh hasil bahwa semua data yang diperoleh adalah valid karena diperoleh hasil korelasi antara masing-masing indikator pada variabel terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid yaitu nilai r hitung $>$ r tabel dimana r -tabel bernilai 0.30. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua indikator untuk masing- masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

c. Hasil Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Hasil dari analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2 hasil Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig
-------	-----------------------------	---------------------------	---	-----

	B	Std Error	Beta		
(Constant)	1.502	.322		4.666	.000
Budaya	.101	.048	.129	2.107	.037
Perilaku Inovatif	.186	.062	.232	3.003	.003
KMU	.324	.060	.418	5.436	.000

Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Kuisisioner

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan analisis sebagai berikut

$$Y = 1.502 + 0.101(X1) + 0.186(X2) + 0.324(X3) + \varepsilon$$

d. Hasil Uji T Parsial

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dari hasil uji t penelitian yang dapat dilihat pada tabel 2 diatas diperoleh nilai signifikan budaya organisasi adalah sebesar 0.037, nilai signifikansi perilaku inovatif 0,003 dan nilai signifikansi KMU 0.000. Dari ketiga nilai signifikansi variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05. dari hal tersebut berarti 1) budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, 2) perilaku inovatif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan 3) KMU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha generasi millennial (studi pada coffee shop di kota Padang).

e. Hasil Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independent secara serentak terhadap variable dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 3 : ANOVA

Model	Sum Squares	ofdf	Mean Square F	Sig.
Regression	23.973	3	7.991	31.900
Residual	44.088	176	.251	
Total	68.061	179		

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), KMU, Budaya, Perilaku Inovatif

Sumber : Hasil Pengolahan Kuisisioner

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi f hitung adalah adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dengan demikian budaya organisasi, perilaku inovatif dan KMU secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha generasi millennial (studi pada coffee shop di kota Padang).

f. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.593 ^a	.352	.341	.50050
---	-------------------	------	------	--------

Predictors: (Constant), KMU, Budaya, Perilaku Inovatif
Sumber : Hasil Pengolahan Kuisisioner

Nilai R-Square yang diperoleh adalah sebesar 0.352. Nilai 0.352 menunjukkan 35,2% variabel Y (kinerja) dapat dijelaskan oleh variabel budaya organisasi (X1), Perilaku Inovatif (X2) dan kepemimpinan KMU (X3). Sisanya 64.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi budaya organisasi adalah 0,037 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha pada usaha generasi millennial (studi pada coffee shop kota Padang. Artinya semakin baik penerapan budaya organisasi akan meningkatkan kinerja usaha coffee shop kota Padang. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stephen & Stephen (2016), Ahmed & Shafiq (2014), Boyne & Dahya (2002) dan Wambugu (2014) mengungkapkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa budaya organisasi dapat menjadi faktor penentu utama terhadap kesuksesan kinerja organisasi. Keberhasilan suatu organisasi untuk mengimplementasikan nilai-nilai budaya organisasinya dapat mendorong organisasi tersebut tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Selain itu budaya organisasi juga memiliki peran penting dalam mendorong dan meningkatkan efektivitas kerja organisasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Budaya organisasi juga berguna sebagai alat untuk menentukan arah organisasi dan mengarahkan apa yang boleh dilakukan dan mana yang tidak.

b. Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil pengolahan data, perilaku inovatif memberikan nilai signifikansi sebesar 0.003 yang nilainya lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku inovatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha. Artinya dengan adanya perilaku yang inovatif yang diterapkan oleh karyawan dan pengelola coffee shop maka akan meningkatkan kinerja usaha coffee shop di kota Padang. Hal ini sesuai dengan pendapat Shalley et al. (2004) dan Mustikowati & Tyasari (2015) yang menyatakan bahwa kinerja usaha akan siap dalam menghadapi keunggulan kompetitif apabila memiliki perilaku kerja yang inovatif serta ada kesediaan dari semua anggota organisasi untuk mendukungnya.

Perilaku kerja inovatif merupakan pembuatan, pengenalan, dan penerapan ide atau gagasan baru dalam pekerjaan, kelompok, atau organisasi untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok, atau organisasi tersebut. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan inovasi maka kinerja suatu usaha juga akan semakin meningkat.

c. Pengaruh KMU Terhadap Kinerja Usaha

Untuk nilai signifikansi KMU terhadap kinerja, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 yang nilainya lebih kecil dari nilai alpha 0.005. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa KMU memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha coffee shop kota Padang. Artinya apabila pemimpin coffee shop di kota Padang menerapkan gaya kepemimpinan KMU maka akan meningkatkan kinerja usaha.

Saat ini banyak usaha yang dikelola oleh generasi millenia. Peramesti & Kusmana (2018) dan Ambarwati & Raharjo (2018) menyatakan untuk meningkatkan kinerja usaha diperlukan seorang pemimpin yang mendukung kemandirian dan jiwa entrepreneurship generasi milenial. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Andriani & Thaib (2022) dan Andriani, Thaib & Fitria (2021) telah menyatakan bahwa kinerja usaha UMKM dapat dipengaruhi oleh KMU.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh informasi bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan suatu usaha akan memberikan pada peningkatan kinerja yang meliputi peningkatan kompetensi profesional, peningkatan kompetensi kepribadian dan peningkatan kompetensi sosial. Pemimpin juga dapat dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui kemampuan memotivasi, membangun hubungan yang efektif, merencanakan dan menerapkan perubahan dalam organisasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data juga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.352. Nilai 0.352 menunjukkan 35,2% variabel Y (kinerja) dapat dijelaskan oleh variabel budaya organisasi (X1), Perilaku Inovatif (X2) dan kepemimpinan KMU (X3). Sisanya 64.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kepribadian, pemasaran, akses permodalan, SDM, pengetahuan keuangan dan rencana bisnis.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa (1) Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha generasi millennial (studi pada coffee shop di kota Padang). (2) Perilaku inovatif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha generasi millennial (studi pada coffee shop di kota Padang). (3) KMU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha generasi millennial (studi pada coffee shop di kota Padang). Dari hasil penelitian ini disarankan pada peneliti selanjutnya untuk (1) Meneliti variabel lain seperti orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kepribadian, pemasaran, akses permodalan, SDM, pengetahuan keuangan dan rencana bisnis dalam mempengaruhi kinerja usaha. (2) Memperluas sampel penelitian pada jenis usaha lainnya. (3) Menggunakan variabel perantara untuk mengukur tingkat kinerja usaha.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, M., & Shafiq, S. (2014). The Impact of Organizational Culture on Organizational Performance: A Case Study of Telecom Sector. *Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management*, 14(3), 975–985

Andriani, Chichi. Thaib. Ilham. (2022). Peran Kepemimpinan Minangkabau Universal Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Rintisan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 31 No 1: April 2022. <http://ejournal.unis.ac.id/>

Andriani, Chichi. Thaib, Ilham. Fitria, Yuki. (2022). The Role of Entrepreneurship Orientation to Improving Business Performance for Millennial Generation (Study of Coffee Shop in Padang city). *Prosiding PICEEBA* 8. <https://www.atlantispress.com/proceedings/piceeba-8-21/125976381>
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220702.035>

Ambarwati , A., & Raharjo, S. T. (2018). Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial. *Philanthropy Journal of Psychology*, 2, 114-127

Bass, Bernard M. (1990). From Transactional to Transformational Leadership: Learning to Share the Vision. *Organizational Dynamic*, Elsevier Vol 3 No 1.

Bititci, Umit S., Trevor Turner & Carsten Begemann. (2000). Dynamics of Performance Measurement Systems. *International Journal of Operations & Production Management*. Vol. 20 No. 6, pp. 692-704.

Cameron, Kim S and Robert E. Quinn. (2011). *Diagnosing and Changing Organizational Culture based*. The Jossey-Bass. Business Management Series. www.josseybass.com ISBN: 978-1-118-04705-7

De Jong, J., & den Hartog, D. N. (2010). *Leadership as a determinant of innovative behaviour: A conceptual framework*. EIM Business & Policy Research.

Feranita, Nungky Viana & Puspitaningtyas,Zarah. (2015). Peran Inovasi dalam Memediasi Pengaruh Kepemimpinan dan Kekuatan Kompetitif Industri terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Majalah Ekonomi*. ISSN 1411-9501: Vol XX No 1 Juli 2015.

Ferreira, J. J. M. Fernandes, C. I., & V. Ratten, (2016). A co-citation bibliometric analysis of strategic management research,” *Scientometrics*, vol. 109, no. 1.

Hair, J. F W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson. (2010). *Multivariate Data Analysis*, 7th ed. New York: Pearson.

Irena, Lydia & Rusfian, Effy Zulviana. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Komunikasi Internal Dengan Kinerja Karyawan Generasi Z Pada Tech Company. *Jurnal Komunikasi*. ISSN 2085-1979, EISSN 2528 2727 Vol. 11, No. 2, Desember 2019, Hal 223 – 232. <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v11i2.5635>

Martins, E. C., & Terblanche, F. (2003). Building organisational culture that stimulates creativity and innovation. *European Journal of Innovation Management*, 6(1), 64–74. <https://doi.org/10.1108/14601060310456337>

Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2015). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(1), 23-37. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.771>

Nonaka, Ikujiro. Toyama, Yoko & Konno, Noburu. (2020). SECI.Ba and Leadership ; a Unified Model of Dynamic Knowledge Creation. *Long Range Planning* 33 (2000) 5 – 34. www.elsevier.com/locate/lrp

Peramesti, N., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *Transformasi. Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10(1), 73-84. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>

Sayekti, Ignatia Maria Sri. 2021. Potensi Bisnis di Era Millennial dan Generasi Z. Akses online 1 Maret 2021 ; [Potensi Bisnis di Era Milenial & Generasi Z](#)

Shalley, C. E., Zhou, J., & Oldham, G. R. (2004). The Effects of Personal and Contextual Characteristics on Creativity: Where Should We Go from Here. *Journal of Management*. Vol. 30, No. 6, Pp. 933– 958.

Stephen, E. N., & Stephen, E. A. (2016). Organizational Culture and Its Impact on Employee Performance and Job Satisfaction: A Case Study of Niger Delta University, *Amassoma. Higher Education of Social Science*, 11(5), 36–45. <https://doi.org/10.3968/n>.

Sulastri, Andriani, Chichi, Fitria, Yuki, Zona, Mega Asri, Syahrizal. (2019). *Kepemimpinan Minangkabau pada Masyarakat Plural*. Sukabina Press.

Sulistiyawan, Budi. (2020). Generasi Millennial Sumber Ide. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13270/Generasi-Millennial-Sumber-Ide.html>. Akses Online 28 Februari 2023.

Wambugu, L. W. (2014). Effects of Organizational Culture on Employee Performance (Case Study of Wartsila - Kipevu Ii Power Plant). *European Journal of Business and Management*, 6(32), 80–93